BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan era global pada saat ini terjadi begitu pesat dalam segala bidang salah satunya adalah perkembangan dalam bidang teknologi informasi (TI) seperti internet. Teknologi Internet merupakan sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia sehingga dapat diakses oleh semua orang. Fenomena ini bisa terjadi karena antara satu komputer dengan komputer lain di dunia dapat saling berhubungan atau berkomunikasi, (Rajaq dan Ruly 2003:9). Teknologi internet mempermudah seluruh elemen masyarakat untuk menunjang semua kegiatannya. Masyarakat merasakan bahwa TI memberikan banyak bantuan pada semua kegiatan yang dilakukan.

Beberapa tahun belakangan ini, jumlah pengguna internet di seluruh dunia meningkat pesat. Data menunjukkan bahwa pertumbuhan pengguna internet telah mencapai 56,6% sepanjang periode tahun 2000-2012 (*internet world states, 2012*). Berdasarkan data tersebut, Asia sebagai kontributor terbesar, menyumbang 44,8% dari total pengguna internet di seluruh dunia. Sementara berdasarkan hasil survei, pengguna internet di Indonesia telah mencapai angka 63 juta (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2012), dengan penetrasi mencapai 24,23% dari total populasi penduduk Indonesia. (Ningrum, 2012).

Manfaat Internet telah banyak dirasakan oleh banyak orang yaitu masyarakat umum, lembaga privat maupun non privat, karena berfungsi sebagai *entertaint* (hiburan), komunikasi, distribusi informasi, maupun melakukan kolaborasi. Internet memiliki beragam sumber daya antara lain *E-mail*, *world wide web* (*WWW*), *mailing list*, *FTP*, *chating*, *gopher*, dan *wais server*. Pada lembaga pendidikan manfaat internet membantu penyelesaian pekerjaan demi tercapainya kegiatan belajar mengajar sesuai dengan apa yang diinginkan, yaitu dengan memenuhi segala sarana saluran informasi yang dapat dipakai untuk kepentingan program pendidikan. Penggunaan internet dalam dunia pendidikan dapat membuka cakrawala yang luas tanpa harus dibatasi ruang dan waktu, sehingga efisiensi pekerjaan menjadi meningkat.

Lembaga pendidikan seperti halnya perguruan tinggi telah menerapkan teknologi informasi berbasis internet salah satunya adalah Universitas Brawijaya. Universitas Brawijaya telah menyediakan berbagai fasilitas pendukung kinerja karyawan seperti penyediaan *Wi-Fi*, komputer untuk menunjang pekerjaan yang di lakukan. Fakultas Ilmu Administrasi dibawah naungan Universitas Brawijaya telah memanfatkan internet dalam upaya mendukung meningkatnya produktivitas pendidikan. Bagi Tenaga Kependidikan, penggunaan internet digunakan untuk mencari informasi yang dapat membantu dalam hal penyelesaian pekerjaan. Salah satu contohnya penggunaan *World Wide Web* (*WWW*) untuk mencari informasi lebih cepat dan mudah.

Mengingat besarnya manfaat yang dapat diperoleh dengan menggunakan internet maka diharapkan seluruh tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) dapat menggunakan internet semaksimal mungkin untuk menunjang kegiatan yang dilakukan seperti upload nilai mahasiswa, jadwal ujian maupun sharing informasi melalui website FIA. Akan tetapi, walaupun diindikasikan adanya kenaikan penggunaan internet setiap tahun, tetapi masih belum dapat dipredikasi secara pasti faktor-faktor apa saja yang menyebabkan media ini akan selalu digunakan oleh pengguna khususnya tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) Universitas Brawijaya. Dengan demikian dibutuhkan suatu penelitian tentang bagaimanakah manfaat dan sikap tenaga kependidikan dalam menggunakan internet, sehingga mempengaruhi minat perilaku dalam menggunakanya. Berhasil tidaknya media internet ini digunakan, dapat diprediksi melalui hubungan sebab akibat.

Banyaknya model yang mengkaji hubungan sebab akibat untuk mengukur penerimaan sistem informasi oleh pengguna, peneliti tertarik menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menunjang penelitian yang dilakukan. Model TAM tersebut dikembangkan oleh Davis *et al,* (1989) yang mengadaptasi model (TRA) *Theory of Reasoned Action.* Teori ini dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1980). Perbedaan yang mendasar pada TRA dan TAM adalah penempatan sikap dari TRA, dimana pada teori TAM terdapat dua konstruk kunci yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefullnes*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use),* sedangkan pada

TRA konstruk utamanya adalah sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif (*subjectif norm).*

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan teori diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN DAN SIKAP PENGGUNA TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN INTERNET"** (Studi pada Tenaga Kependidikan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dapat dibuat sebagai berikut :

1. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap sikap pengguna teknologi internet ?
2. Apakah persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku menggunakan teknologi internet?
3. Apakah sikap pengguna berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku menggunakan teknologi internet?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap sikap pengguna teknologi internet.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat perilaku menggunakan teknologi internet.
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap pengguna terhadap minat perilaku menggunakan teknologi internet.

D. Kontribusi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis:

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan bahan evaluasi bagi para peneliti, untuk menjadi dasar penelitian lebih lanjut bagi mereka dan sebagai referensi kajian baik di bidang Manajemen Sistem Informasi maupun Manajemen Sumber Daya Manusia yang berkaitan dengan perilaku mereka dalam penggunaan teknologi informasi khususnya penggunaan *internet.*

2. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan, menerapkan serta melatih berfikir secara ilmiah agar dapat memperluas wawasan tentang penerimaan teknologi dengan dihubungkan terhadap

persepsi pengguna (*user*). Selain itu juga memberikan kontribusi terhadap TAM dan menambah semakin banyak model TAM dilakukan dalam penelitian pada situasi dan tempat yang berbeda.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika ini menjelaskan tentang konten dari penelitian, penelitian ini dibagi dalam 5 bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan hal-hal yang melatar belakangi penelitian, dan juga diuraikan rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika penulisan .

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori untuk menunjang penelitian yang dilakukan antara lain teknologi internet dan segala sesuatu yang yang berkaitan dengan internet, baik sejarah internet, perkembangan internet, manfaat internet dan hipotesis dengan mengambil teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikembangakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian dan penjelasan operasional serta pengukurannya, populasi dan sampel, pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil yang diperoleh selama penelitian seperti penyebaran kuesioner beserta pembahasannya. Serta menerangkan sejumlah variabel atau masalah penelitian berupa teks, tabel gambar disertai penjelasanya.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan menjelaskan kesimpulan hasil penelitian secara umum ataupun keseluruhan, serta saran dari keterbatasan penulis yang dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti berikutnya yang ingin meneliti tentang pengaruh penggunaan teknologi.